

Selasa, 28 April 2020

1. Pemudik Rela Bayar Rp 450 Ribu untuk Sembunyi di Bagasi Bus



Nekat mudik

Meski sudah dilarang oleh pemerintah, mereka nekat mudik. Untuk menghindari razia yang digelar aparat selama PSBB, mereka rela duduk di bagasi bus dengan ongkos Rp450 ribu.

Foto diambil oleh sepupunya di Terminal Bus Ciledug, Jumat (24/4/2020) siang.



9:41 PM · 24 Apr 20 · Twitter for Android

60 Retweets 71 Likes

Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial yang memuat foto beberapa orang yang duduk di dalam bagasi bus dan dinarasikan bahwa pemudik rela bayar Rp. 450 Ribu untuk sembunyi di bagasi bus. Unggahan tersebut juga menyebutkan bahwa foto itu diambil di Terminal Bus Ciledug pada Jumat, 24 April 2020.

Faktanya, informasi dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut ditanggapi Direktur Lalu Lintas (Dirlantas) Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo yang memastikan bahwa informasi itu adalah hoaks. Ia mengatakan, seluruh bus AKAP sudah dilarang melintasi perbatasan Jabodetabek. Oleh karena itu, apabila ada informasi yang menyebutkan bahwa ada penumpang yang sembunyi di bagasi pun percuma, karena semua bus sudah tidak bisa melintasi perbatasan.

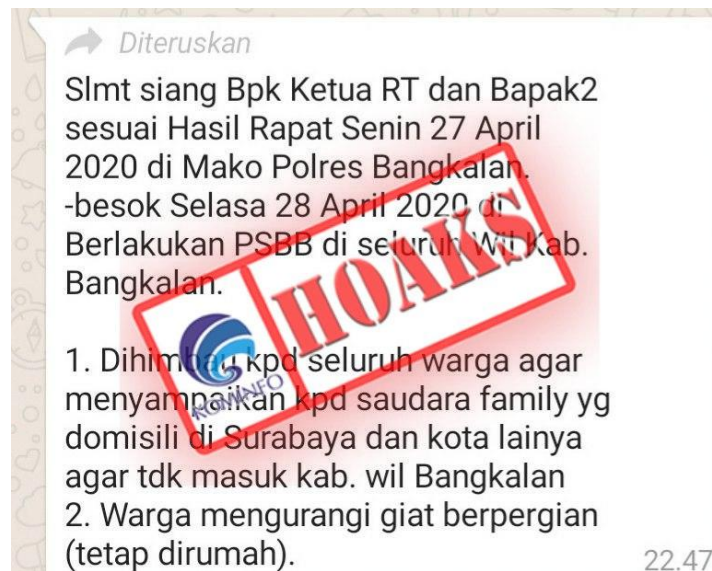
Hoaks

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/27/04/2020/viral-pemudik-rela-bayar-rp-450-ribu-untuk-semunyi-di-bagasi-bus/>

Selasa, 28 April 2020

2. Pemberlakuan PSBB di Seluruh Wilayah Kabupaten Bangkalan Mulai Tanggal 28 April 2020



Penjelasan :

Beredar informasi melalui Broadcast Whatsapp yang mengabarkan tentang pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah Kabupaten Bangkalan. Dalam pesan berantai itu menyebutkan, sesuai hasil rapat pada hari Senin, 27 April 2020 di Mako Polres Bangkalan, mulai tanggal 28 April 2020 akan diberlakukan PSBB di seluruh wilayah Kabupaten Bangkalan.

Menanggapi hal tersebut, Humas Polres Bangkalan membantah informasi yang beredar itu. Melalui laman Instagramnya [@polresbangkalan](https://www.instagram.com/polresbangkalan/), pihak Polres Bangkalan menegaskan bahwa kabar yang menyebutkan pemberlakuan PSBB mulai tanggal 28 April 2020 di seluruh wilayah Kabupaten Bangkalan adalah tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B_e2JOzjIFa/

Selasa, 28 April 2020

3. Bioskop di Palangka Raya Kembali Buka di Tengah Persebaran Covid-19



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah unggahan mengenai dibukanya kembali bioskop di Kota Palangka Raya ditengah persebaran Covid-19.

Setelah ditelusuri, unggahan yang beredar tersebut tidak benar. Dikutip dari akun Instagram [@humaspoldakalteng](https://www.instagram.com/humaspoldakalteng/), Manager Bioskop 21 Palma (Palangkaraya Mall) Solekan menegaskan bahwa Bioskop Palma 21 sejak tanggal 24 Maret 2020 sampai sekarang tutup sesuai dengan himbauan Walikota Palangka Raya. Dilansir dari prokal.co dijelaskan bahwa Pemerintah Kota (Pemkot) setempat memperpanjang masa penutupan usaha industri pariwisata (UIP) dan destinasi objek wisata (DOW). Kebijakan yang diberlakukan tersebut tertuang dalam surat edaran Nomor 556.1/359/DPKKO-PAR/IV/2020. Yakni tempat usaha dimaksud adalah Bar, Pub, Café, Diskotik, Diskotik, Bioskop, Objek Wisata, Rumah Biliar, Tempat Karaoke dan Tempat Bermain Anak. Edaran perpanjangan sendiri terhitung pada 4 April 2020 hingga batas waktu yang belum ditentukan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B_ddloiJ8jv/

<https://sampit.prokal.co/read/news/27932-perpanjangan-penutupan-usaha-pariwisata.html>

<https://turnbackhoax.id/2020/04/27/salah-bioskop-di-palangka-raya-kembali-buka-di-tengah-persebaran-covid-19/>

Selasa, 28 April 2020

4. Pesan Berantai Aksi Balas Dendam Para Pembegal dan Geng Motor



Penjelasan :

Beredar luas sebuah pesan berantai WhatsApp yang berisi tentang informasi adanya razia besar-besaran dari kepolisian karena banyak kerabat pelaku pembegal dan geng motor yang akan balas dendam dikarenakan banyaknya rekan mereka yang tertangkap dan dibakar oleh warga. Pesan berantai yang diklaim berasal dari Divisi Humas Mabes Polri itu pun menghimbau warga untuk tidak keluar rumah hingga Rabu 29 April 2020.

Melalui akun Instagram resmi Divisi Humas Polri, pesan berantai tersebut telah ditegaskan sebagai hoaks. Disebutkan juga bahwa pihak Kepolisian atau Polri tidak melakukan razia terkait hal tersebut, melainkan kini Polri sedang melaksanakan Operasi Ketupat 2020 dalam rangka pengamanan Hari Raya Idul Fitri 1441 H. Sementara dilansir dari [Tempo.co](https://www.tempo.co), pesan berantai yang sama pun pernah menyebar di media sosial sejak 2017 dan selalu menyebar setiap tahunnya.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B_eG3S_J3Vq/

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/753/fakta-atau-hoaks-benarkah-pesan-berantai-soal-aksi-balas-dendam-para-pembegal-dan-geng-motor-pada-selasa-malam-besok>

Selasa, 28 April 2020

5. Kementerian BUMN Akan Melaporkan Seorang Politisi Atas Pencemaran Nama Baik Menteri BUMN Erick Thohir

Terkait dengan pernyataan bernada Fitnah dan patut diduga bermaksud untuk Mencemarkan nama baik Menteri BUMN, Yang dilakukan oleh sdr. Adian Natipulu, Anggota DPR RI yang terhormat, dan Beredar luas di media social maupun Media massa.

Maka dengan ini kami mengundang rekan – rekan media untuk berkenan mengikuti kegiatan pelaporan pidana upaya pencemaran nama baik dan fitnah yang rencananya akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 28 April 2020
Pukul : 10.00 WIB – Selesai
Lokasi : Gedung Bareskrim Mabes Polri
Pelapor : Kementerian BUMN (Diwakili Oleh Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo)

Catatan:

Mohon agar tetap memperhatikan Ketentuan PSBB.

Media yang hadir harap melakukan Konfirmasi terlebih dahulu di nomor 021 29935678 ext.1293 cq Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat KBUMN.

Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang berisi rencana Kementerian BUMN melakukan langkah pelaporan ke polisi atas pencemaran nama baik terhadap Menteri BUMN, Erick Thohir. Dalam pesan tersebut, individu yang dituliskan akan dilaporkan adalah anggota DPR RI, Adian Napitupulu.

Faktanya terkait informasi melalui pesan berantai tersebut, dijelaskan melalui Kepala Bagian Humas dan Protokol Kementerian BUMN, Ferry Andrianto, lewat keterangan resmi Kementerian memastikan, pihaknya dengan tegas membantah kabar tersebut. "Jadi kabar-kabar yang menyebutkan kementerian BUMN akan melaporkan orang atau pihak-pihak tertentu adalah kabar bohong atau hoax," ujarnya dalam keterangan resmi Kementerian BUMN, Senin 27 April 2020.

Hoaks

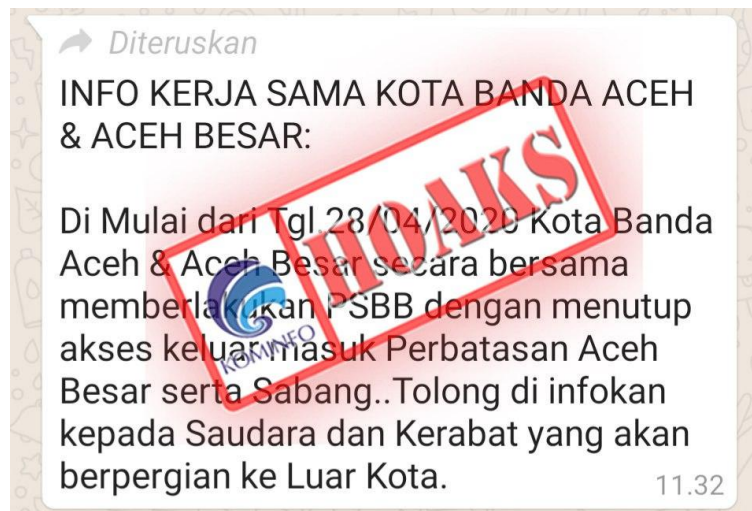
Link Counter:

<https://www.vivanews.com/viva-fakta/47025-adian-napitupulu-bakal-dipolisikan-erick-thohir-cek-faktanya?medium=autonext>

<https://money.kompas.com/read/2020/04/27/141100526/kementerian-bumn-bantah-akan-laporkan-adian-napitupulu-ke-polisi>

Selasa, 28 April 2020

6. Info PSBB dan Penutupan Jalan di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar



Penjelasan :

Beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyatakan Banda Aceh dan Aceh akan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Bahkan dalam info itu disebutkan akses keluar masuk Banda Aceh akan ditutup mulai 28 April 2020. Pesan berantai tersebut beredar pada tanggal 27 April 2020.

Menanggapi kabar tersebut, Bupati Aceh, Ir H Mawardi Ali melalui Kabag Humas dan Protokol Setdakab Aceh Besar, Muhajir SSTP, MPA membantah bahwa pihak Pemkab Aceh Besar akan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan menutup segala akses jalur keluar masuk dari dan keluar dari kabupaten tersebut. Muhajir mengimbau kepada masyarakat dan semua pihak untuk tidak percaya terhadap beredarnya isu yang tidak bertanggung jawab tersebut.

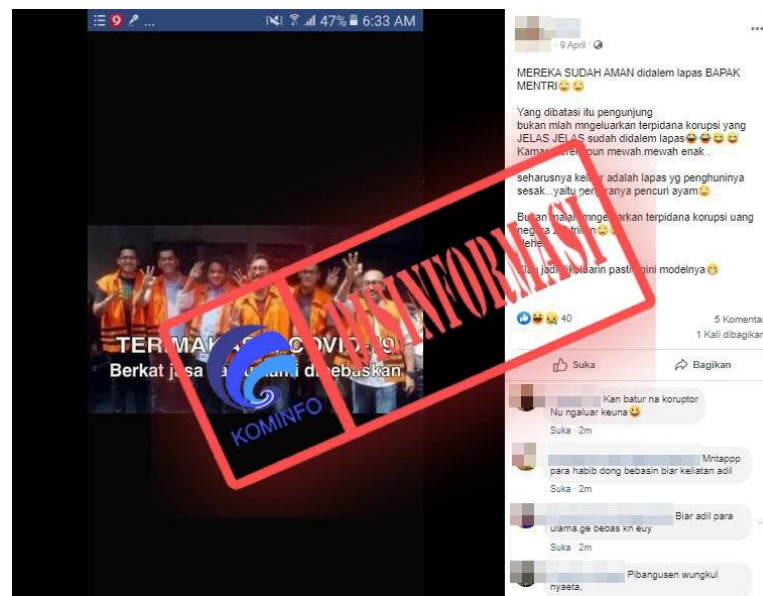
Hoaks

Link Counter:

<https://aceh.tribunnews.com/amp/2020/04/27/beredar-info-psbb-dan-penutupan-jalan-begini-tanggapan-pemkab-aceh-besar-dan-pemko-banda-aceh>

Selasa, 28 April 2020

7. Karena Pandemi COVID-19, yang Seharusnya Dibebaskan Narapidana Pencuri Ayam, Bukan malah Terpidana Koruptor



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial dengan narasi yang menyatakan bahwa yang seharusnya dibebaskan adalah Narapidana pencuri ayam, bukan terpidana kasus korupsi uang Negara 2,3 triliun yang dibebaskan dari penjara karena Covid-19.

Faktanya, klaim pada postingan tersebut tidak benar, sebab tidak ditemukan bahwa Narapidana koruptor akan dibebaskan karena pandemi Covid-19. Dikutip dari [Detik.com](https://news.detik.com/berita/d-4966490/jokowi-hanya-napi-pidana-umum-yang-dibebaskan-terkait-corona-bukan-koruptor), Presiden Joko Widodo (Jokowi) berencana membebaskan Narapidana tindak pidana umum (tipidum) untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Lapas. Sedangkan untuk Narapidana kasus korupsi, Jokowi tidak pernah membicarakannya dalam rapat.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/04/27/salah-karena-pandemi-covid-19-yang-seharusnya-dibebaskan-narapidana-pencuri-ayam-bukan-malah-terpidana-koruptor/>
<https://news.detik.com/berita/d-4966490/jokowi-hanya-napi-pidana-umum-yang-dibebaskan-terkait-corona-bukan-koruptor>

Selasa, 28 April 2020

8. Nasi Berisi Daging Anjing Dibagikan ke Warga Warakas



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengatakan nasi bungkus berisi daging anjing dibagikan ke masyarakat Warakas Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Faktanya menurut Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus, kandungan lauk pauk dalam nasi bungkus tersebut tidak mengandung unsur anjing. Nasi tersebut berisi cumi, sosis sapi, teri, dan lain-lain. Yusri menerangkan, dalam nasi bungkus tersebut tak ada kandungan makanan yang diharamkan bagi umat Muslim. Sementara itu, untuk logo dan tulisan Yusri mengatakan, istilah nasi anjing digunakan karena anggapan bahwa anjing merupakan hewan setia.

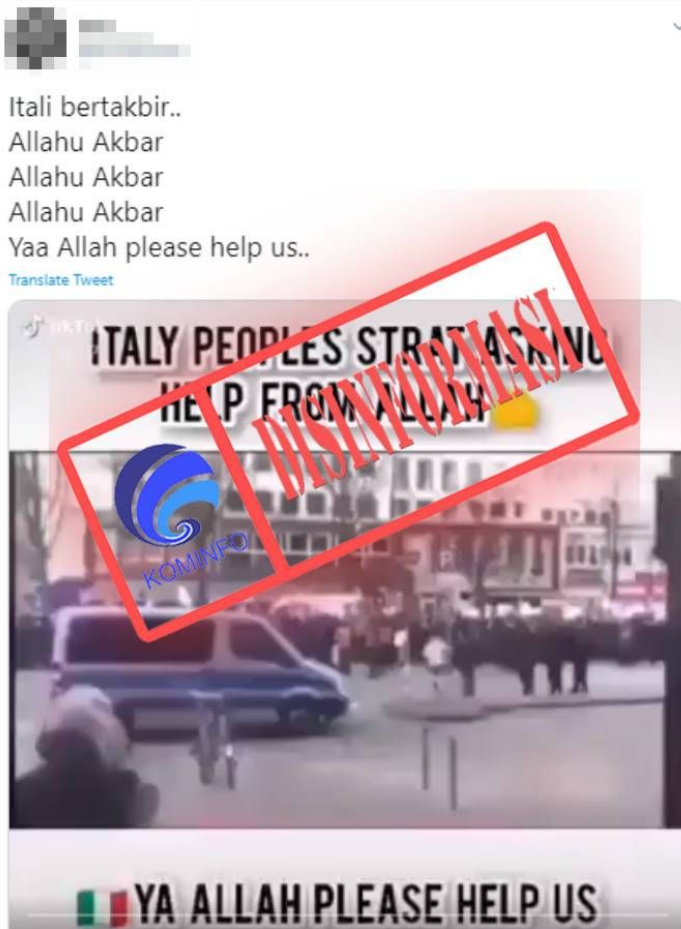
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4238937/cek-fakta-tidak-benar-nasi-bungkus-berisi-daging-anjing-dibagikan-ke-warga-warakas>
<https://wartakota.tribunnews.com/2020/04/26/begini-penjelasan-polisi-soal-nasi-bungkus-berlog-o-anjing-di-tanjung-priok-yang-viral-di-medsos>

Selasa, 28 April 2020

9. Orang Italia Mulai Meminta Bantuan dari Allah



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah postingan yang diklaim sebagai orang-orang Italia meneriakan “Allahu Akbar” dan mencari “bantuan dari Allah” selama pandemi Virus Corona.

Faktanya, klaim yang beredar di media sosial adalah salah. Video tersebut diambil di kota Hamburg, Jerman pada tanggal 11 Januari 2020 terkait tentang penganiayaan terhadap Muslim Uighur di Tiongkok. Sekitar 2.000 orang di Hamburg-St.Georg melakukan demonstrasi menentang penindasan etnis Uighur. Demonstrasi dimulai di Steindamm kemudian pindah ke Gerhart-Hauptmann-Platz.

Disinformasi

Link Counter:

<https://tasikmalaya.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-06370896/cek-fakta-beredar-video-gema-takbir-italia-di-tengah-pandemi-virus-corona-simak-faktanya?page=2>
<https://www.youtube.com/watch?v=8TpMnhnxFBO&feature=youtu.be>
<https://www.ndr.de/nachrichten/hamburg/Demo-gegen-Unterdrueckung-der-Uiguren,demo2730.html>

Selasa, 28 April 2020

10. Masyarakat Tidak Mampu dan Terdampak Covid-19 Harap Menghubungi Nomor Ini untuk Menerima Bantuan



Penjelasan :

Beredar sebuah infografis dengan menampilkan informasi berupa nomor telepon yang diklaim sebagai Nomor Bantuan Sosial milik Kementerian Sosial RI dan disebutkan “Apabila ada masyarakat Indonesia yang tidak mampu makan akibat terdampak Covid-19, dapat langsung menghubungi nomor tersebut”.

Faktanya memang benar Kementerian Sosial RI membuka layanan aduan bantuan sosial pada masa penanganan Covid-19 dengan nomor 08111022210, tetapi pada nomor tersebut tidak melayani pendaftaran penerima bantuan sosial, melainkan nomor tersebut disediakan apabila masyarakat menemukan masalah terkait bantuan sosial seperti salah sasaran, penyelewengan, pungli, dll. Masyarakat dapat membantu mengirimkan aduan, dengan format : Nama Lengkap (spasi) Nomor KTP (spasi) Alamat (spasi) Aduan.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B_eBJjLnPW2/?igshid=8h18rvk89r78

https://www.instagram.com/p/B_eDM57J5Pg/?igshid=1a60lr0z8n2hv

Selasa, 28 April 2020

11. Sebanyak 57 Tunawisma di Tanah Abang Dipindahkan Ke Gor Karet Tengsin untuk Diliput Lalu Diminta Pulang



Ada 57 tinawisma di Tanah Abang. Dipindahkan ke GOR Karet Tengsin. Ditemui Gubernur. Dikasih makan. Diliput media.

Eh, pas dicek di GOR, nyatanya kosong. Tunawismanya disuruh pulang.

Tinawisma itu mau pulang kemana?

Itu sih, sama aja nyuruh Upin Ipin cukur rambut!

Terjemahkan Tweet

Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa terdapat 57 tunawisma di Tanah Abang, dipindahkan ke GOR Karet Tengsin. Di GOR Karet mereka ditemui Gubernur, disediakan tempat istirahat dan diberikan makan untuk diliput media. Tapi saat di cek, ternyata kosong dan ternyata para tunawisma itu disuruh pulang.

Faktanya menurut Kepala Suku Dinas Sosial (Kadinsos) Jakarta Pusat, Ngapuli Parangin Angin mengatakan bahwa para tunawisma tersebut sudah dijemput oleh keluarganya untuk pulang, bukan diminta pulang. Ngapuli lebih lanjut menerangkan bahwa pada hari pertama (penampungan), Sabtu (24/4) banyak keluarga yang jemput, ada 50 persen yang dijemput, yang tidak juga ada tempat, ada saudara, ada kelompok dia domisili, kita kembalikan, dan membuat pernyataan tidak kembali ke jalan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-4992542/tunawisma-yang-tidur-di-trotoar-jakpus-sudah-dijemput-keluarganya>

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/Hoaks-Sebanyak-57-Tunawisma-di-Tanah-Abang-Dipindahkan-ke-GOR-Karet-Tengsin-Untuk-Diliput-Lalu-Diminta-Pulang>

Selasa, 28 April 2020

12. Polisi Jemput Paksa Pasien Corona di Kota Malang

Penjelasan :

Beredar melalui WhatsApp foto yang memperlihatkan mobil Polisi dengan narasi yang menyebutkan bahwa adanya seorang pasien positif Corona, tetapi tidak mau di karantina dan berjanji akan melakukan perawatan secara mandiri. Namun ia tidak melaksanakan janjinya sehingga Polisi melakukan penjemputan paksa pasien tersebut.

Faktanya Juru Bicara Satgas Covid-19 Kota Malang, dr Husnul Muarif membantah kabar penjemputan paksa pasien tersebut, adapun foto yang memperlihatkan keramaian serta mobil Polisi itu adalah kegiatan penyemprotan Disinfektan oleh BPBD. Dr. Husnul Muarif menjelaskan, jika pada Bulan Ramadhan ini kegiatan penyemprotan dilakukan malam hari agar tidak mengganggu kegiatan ibadah dan puasa Ramadhan.



Disinformasi

Link Counter:

<https://radarmalang.jawapos.com/viral-video-polisi-jemput-paksa-pasien-korona-di-kota-malang-fakta-atau-hoax/>